

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan bursa NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 498 poin (1,1%), indeks S&P 500 melemah 0,8%, dan NASDAQ Composite anjlok 1,2%.

S&P 500 kembali turun pada hari Selasa, melanjutkan pelemahan sebelumnya seiring aksi jual di saham-saham teknologi—hanya sehari sebelum rilis kinerja Nvidia dan data pasar tenaga kerja AS untuk September yang sudah lama ditunggu. Sebelum sesi Selasa, S&P 500 sudah terkoreksi lebih dari 2% sepanjang November setelah mencatat kenaikan selama enam bulan berturut-turut. Indeks ini kini turun lebih dari 3% dari level tertinggi sepanjang masanya, sementara Nasdaq yang sarat saham teknologi turun lebih dari 5% dari rekornya.

Investor terus melepas saham-saham teknologi besar menjelang rilis laporan keuangan Nvidia pada Rabu. Perusahaan ini berada di pusat lonjakan valuasi berbasis AI dalam tiga tahun terakhir, dan belakangan mulai muncul pertanyaan soal keberlanjutan kenaikan tersebut. Saham-saham teknologi lain juga tertekan akibat keraguan soal prospek jangka panjang AI serta potensi imbal hasil dari ratusan miliar dolar investasi yang digelontorkan ke sektor tersebut. Sementara itu, Alphabet Inc Class A (Google) berhasil menghindari tekanan jual setelah mengumumkan versi terbaru dari model AI mereka, Gemini 3, yang menawarkan peningkatan kemampuan coding dan pencarian.

Di luar sektor korporasi, investor juga menantikan rilis data ekonomi utama AS yang sempat tertunda akibat penutupan pemerintahan pada Oktober. Data non-farm payrolls (tenaga kerja non-pertanian) untuk September akan dirilis Kamis dan akan diamati ketat sebagai indikator kondisi pasar tenaga kerja—salah satu acuan utama The Federal Reserve. Data inflasi juga akan dirilis minggu ini setelah Departemen Tenaga Kerja mengonfirmasi bahwa producer price index (PPI) akan keluar pada Kamis.

Gubernur The Fed, Waller, mengatakan pada Senin bahwa bank sentral seharusnya memangkas suku bunga untuk mencegah pelemahan lebih jauh di sektor ekonomi. Tapi komentar ini muncul di tengah menurunnya ekspektasi pemangkasan suku bunga pada Desember. Penundaan beberapa data tenaga kerja dan inflasi membuat The Fed "terbang buta" menuju rapat Desember, sehingga kemungkinan besar mereka memilih menahan suku bunga sambil menunggu data yang lebih jelas.

Pasar saat ini memperkirakan peluang pemangkasan 25 bps pada rapat 10–11 Desember berada sedikit di atas 40%, turun dari 55,4% minggu lalu menurut CME FedWatch.

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa melemah tajam pada Selasa, mengikuti penurunan Wall Street semalam akibat kekhawatiran baru terkait valuasi tinggi saham-saham teknologi jelang laporan Nvidia. DAX Jerman turun 1,8%, CAC 40 Prancis merosot 2,1%, dan FTSE 100 Inggris melemah 1,5%.

PASAR ASIA: Sebagian besar bursa Asia turun pada Selasa, mengikuti pelemahan Wall Street karena investor melepas saham teknologi menjelang laporan keuangan Nvidia.

Pasar Jepang menjadi yang terburuk hari itu, anjlok seiring aksi jual di obligasi pemerintah tenor panjang setelah muncul kekhawatiran soal bagaimana PM Sanae Takaichi akan membiayai kebijakan fiskal ekspansifnya.

Yield obligasi pemerintah Jepang tenor panjang melonjak ke level tertinggi beberapa dekade. Yield obligasi 30 tahun naik 1,8% mendekati rekor, sementara yield obligasi 20 tahun melonjak 1,4% ke rekor baru. Penjualan besar-besaran ini terjadi saat pemerintahan Takaichi bersiap merilis paket stimulus pertama mereka yang bisa diumumkan minggu ini.

Data yang menunjukkan kontraksi tajam ekonomi Jepang pada kuartal III memicu ekspektasi bahwa Takaichi akan menambah belanja fiskal untuk mendukung pertumbuhan. Laporan media juga menyebutkan bahwa pemerintah sedang mempertimbangkan pemotongan pajak untuk mendorong pengeluaran rumah tangga.

Yield yang lebih tinggi membuat penerbitan utang pemerintah makin sulit, sementara aksi jual obligasi menandakan menurunnya kepercayaan investor terhadap surat utang negara.

KOMODITAS: Harga minyak stabil pada Kamis setelah merosot sekitar 4% di sesi sebelumnya, ketika investor menimbang kekhawatiran kelebihan pasokan global dengan ancaman sanksi terhadap Lukoil Rusia. Brent naik USD 0,30 (0,5%) ke USD 63,01/barel, sementara WTI naik USD 0,20 (0,3%) ke USD 58,69/barel setelah turun 4,2% pada Rabu.

AS menjatuhkan sanksi kepada Lukoil sebagai bagian dari upaya menekan Kremlin untuk masuk meja perundingan terkait Ukraina. Sanksi tersebut melarang transaksi dengan Lukoil setelah 21 November.

Kenaikan harga tertahan setelah laporan Energy Information Administration menunjukkan peningkatan stok minyak mentah AS lebih besar dari perkiraan, sementara persediaan bensin dan distilat turun lebih kecil dari ekspektasi minggu lalu.

INDONESIA: IHSG ditutup kontraksi -0.65 % ke zona merah di level 8361.93, dimana IHSG belum kuat bertahan di atas 8400 sebagai resistance di posisi saat ini. IHSG berpeluang menguji support 8200, yang mana juga pergerakan IHSG saat ini lebih berfokus pada konsolidasi di range 8200-8400.

Adapun hari ini adalah RDG BI, dimana ekspektasi konsensus pasar adalah stay di 4.75%. Jika nanti akan ada surprise cut rate dan ada spike volume pada saham - saham perbankan dan properti akan berpeluang untuk mengalami kenaikan dan momentum untuk scalping.

Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer: Kami tetap menyarankan sebagian alokasi untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif untuk menyeimbangkan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

JCI

8361.9 -55.0 (-0.65%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1576.0	BRPT	559.1
BBCA	1011.6	ANTM	490.7
BBRI	815.2	BRMS	420.6
MINA	751.2	MDKA	412.1
BMRI	611.9	DEWA	408.3

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	256.6	BBCA	205.4
BBNI	115.7	BRPT	127.3
BREN	74.4	COIN	73.8
BMRI	58.1	ANTM	59.9
TPIA	48.4	IMPC	52.2

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.14	0.004	0.1%
USDIR	16.745	16	-0.1%
KRWIDR	11.46	-0.002	0.0%

IHSG WAIT AND SEE



AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support 8350-8300 / 8000

Resistance 8400-8480

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **BFIN – BFI Finance Indonesia Tbk**



Entry 770-755

TP 810-815 / 835-845 / 880-900

SL <740

HIGH RISK SPEC BUY **WIIM – Wismilak Inti Makmur Tbk**



Entry 1450-1400

TP 1570-1620 / 1750

SL <1350

SPECULATIVE BUY

GGRM – Gudang Garam Tbk



Entry 15250-15000
TP 16000-16125 / 16750 / 17400-17650
SL <14650

SPECULATIVE BUY

MAPI – Mitra Adiperkasa Tbk



Entry 1320
TP 1420-1450 / 1495-1500
SL <1265

HIGH RISK SPEC BUY

ASII – Astra International Tbk



Entry 6425
TP 6600-6725 / 6900-7000
SL <6325

Company News

DEWA: Buyback DEWA Siapkan Anggaran IDR 1.66 Triliun

Darma Henwa (DEWA) mengalokasikan anggaran segar senilai Rp1,66 triliun. Dana taktis tersebut diplot untuk gelaran buyback. Tindakan korporasi tersebut tanpa perlu persetujuan investor dalam kondisi pasar tengah bergejolak. Budget buyback itu, tidak termasuk biaya transaksi, komisi perantara, dan biaya-biaya lain berkenaan dengan buyback. Sumber pendanaan buyback dari kas internal. Perkiraan jumlah nilai nominal seluruh saham akan dibeli kembali oleh perseroan sekitar 10 persen dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. Buyback akan dilakukan secara bertahap maupun sekaligus dengan jangka waktu paling lama tiga bulan. Tepatnya, sejak tanggal 19 November 2025 hingga 19 Februari 2026. Perseroan berkeyakinan pelaksanaan buyback tidak akan memberikan dampak negatif material terhadap perseroan. (Emiten News)

SSMS: Sawit Sumbermas Raih Kredit Sindikasi Maksimal Senilai IDR 5.2T

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) pada hari Selasa 18 November 2025, telah menandatangani kesepakatan pembiayaan sindikasi dengan Perbankan dan Lembaga Keuangan Nasional terkemuka yang dipimpin oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) sebagai Original Mandated Lead Arranger & Bookrunner (OMLAB). Adapun secara lengkap Para Pemberi pembiayaan sindikasi yaitu BBRI, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk (BSI), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII), PT Bank KB Indonesia Tbk (BBKP) dan PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) dengan nilai total fasilitas pembiayaan maksimal senilai Rp5,2 Triliun. Pada kesempatan tersebut turut disaksikan langsung oleh seluruh jajaran Direksi & manajemen SSMS, serta ikut hadir pemilik dan Chairman Citra Borneo Indah (CBI) Group, yaitu H. Abdul Rasyid. Aksi korporasi ini sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat struktur keuangan dan operasional, SSMS melakukan pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman sindikasi terdahulu guna memperoleh manfaat dari jangka waktu yang lebih optimal serta menciptakan struktur pendanaan yang efisien dan selaras dengan arah strategis perusahaan. Aksi ini juga mendukung pelaksanaan akuisisi PT Sawit Mandari Lestari (PT SML), yang merupakan bagian dari strategi ekspansi untuk memperkuat portofolio bisnis dan memperbesar skala usaha grup. Serta, menambah modal kerja guna meningkatkan kapasitas pembelian bahan baku, mendorong pertumbuhan kinerja operasional, serta memastikan kelancaran proses produksi dan distribusi melalui pemenuhan berbagai kebutuhan operasional secara berkelanjutan. CEO SSMS Jap Hartono dalam sambutannya sangat mengapresiasi Kerjasama kesepakatan pembiayaan yang diberikan oleh sindikasi bank. "Dengan penuh optimisme, kami sangat mengapresiasi dan menyambut aksi korporasi ini sebagai langkah strategis dalam memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku usaha perkebunan kelapa sawit. Kami percaya bahwa langkah ini akan semakin memperkuat fondasi bisnis dan membuka peluang baru bagi keberlanjutan dan peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan". (Emiten News)

BBTN: BTN Lepas Unit Syariah, Bank Syariah Nasional Resmi Berdiri

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) resmi melepas Unit Usaha Syariah (UUS) ke entitas baru, PT Bank Syariah Nasional (BSN). Keputusan strategis tersebut disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BTN yang digelar pada Selasa (18/11). Direktur Utama BTN, Nixon LP Napitupulu, menjelaskan bahwa seluruh hak dan kewajiban UUS BTN otomatis beralih ke BSN setelah keputusan ini ditetapkan. Pengalihan tersebut sekaligus menuntaskan proses penggabungan UUS BTN dengan Bank Victoria Syariah. Dengan keputusan ini, seluruh hak dan kewajiban UUS BTN dialihkan ke BSN. Hasil penggabungan ini menjadikan BSN sebagai bank umum syariah terbesar kedua di Indonesia, dengan total aset menembus Rp70 triliun," ujar Nixon dalam konferensi pers usai RUPSLB. Nixon menambahkan, kewajiban spin-off dilakukan karena aset UUS BTN telah melampaui batas yang ditentukan dalam Pasal 59 POJK 12/2023 sejak kuartal IV-2023. Berdasarkan laporan keuangan audited 2023, total aset UUS BTN mencapai Rp54,3 triliun, sehingga BTN sebagai bank konvensional wajib melakukan pemisahan unit syariahnya. BTN menilai spin-off ini sebagai langkah strategis untuk memperkuat kontribusi industri perbankan syariah di tengah prospek ekonomi syariah nasional yang terus berkembang. Langkah ini diharapkan meningkatkan daya saing, memperluas akses layanan syariah, serta mendukung penguatan ekosistem perbankan nasional. "Pemisahan UUS dilakukan seiring dengan iklim regulasi yang semakin kondusif dan peluang pertumbuhan syariah yang besar," jelas Nixon. BSN akan memfinalisasi proses pengalihan aset dan kewajiban UUS BTN melalui RUPSLB pada 19 November 2025. Setelah penggabungan sepenuhnya rampung, total aset BSN diproyeksikan mencapai Rp71,3 triliun—menegaskan posisinya sebagai bank syariah terbesar kedua di Indonesia. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

RI-AS Kebut Negosiasi Lanjutan Tarif, Target Selesai Tahun Ini

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan progres negosiasi lanjutan tarif perdagangan dengan Amerika Serikat (AS). Airlangga menuturkan bahwa proses negosiasi tarif impor lanjutan dengan AS masih berlangsung hingga saat ini. Menurutnya, kedua negara sedang melakukan finalisasi legal drafting dari kesepakatan tersebut. Menurut Airlangga, Pemerintah RI menargetkan proses negosiasi lanjutan tersebut dapat rampung pada tahun ini. "Sebetulnya hampir semua teks sudah kita bahas [negosiasi tarif AS]. Jadi, kita juga sudah kirim dengan AS, tinggal finalisasi legal drafting-nya. Targetnya, ya, tahun ini," kata Airlangga saat ditemui dalam 13th US-Indonesia Investment Summit di Jakarta pada Senin (17/11/2025). Dia menuturkan, pemerintah juga tengah berupaya mendorong pengenaan tarif 0% untuk sejumlah komoditas, terutama komoditas-komoditas Indonesia yang tidak diproduksi oleh Negeri Paman Sam seperti karet, kelapa sawit, teh, kopi, dan sebagainya. Sebelumnya, Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Rosan Perkasa Roeslani mengungkapkan Indonesia berhasil menyepakati besaran tarif impor tembaga sebesar 0% dengan Amerika Serikat. Pemerintah RI juga tengah berupaya menegosiasikan tarif untuk sejumlah komoditas lain seperti nikel dan kelapa sawit. Rosan mengatakan bahwa selain menyepakati penurunan tarif timbal balik yang diberlakukan Presiden AS Donald Trump dari 32% menjadi 19%, Indonesia juga berhasil mengamankan pungutan 0% untuk komoditas tembaga. "Di beberapa barang atau komoditas yang tidak bisa dihasilkan di AS itu tarif bisa menjadi kurang dari itu [19%]. Kebetulan untuk tembaga kita 0% dan sudah disetujui," ujarnya. (Emiten News)

Global News

Novatek Rusia Beri Diskon Besar Untuk Jual LNG yang Dikenai Sanksi Bagi Pembeli Dari China

Produsen gas alam cair (LNG) Rusia, Novatek (NVTK.MM), memberikan diskon besar—sekitar 30% hingga 40%—sejak Agustus untuk menarik pembeli asal Tiongkok membeli LNG yang terkena sanksi dari proyek Arctic LNG 2, menurut sumber yang mengetahui hal tersebut kepada Reuters. Pembelian ini mengakhiri kebuntuan komersial proyek senilai USD 21 miliar itu, yang terkena salah satu sanksi paling keras dari AS dan Eropa terhadap Rusia. Washington berupaya menghentikan aliran pendapatan minyak dan gas yang masuk ke kas Kremlin saat Presiden AS Donald Trump meningkatkan tekanan pada Moskow untuk menghentikan perang di Ukraina. Gedung Putih juga mengancam akan mengambil tindakan terhadap negara-negara yang tetap membeli ekspor energi Rusia. Namun, Tiongkok—sekitu lama Presiden Rusia Vladimir Putin—menentang sanksi Barat. Menindak entitas Tiongkok yang melanggar sanksi pun bukan hal mudah. AS baru bulan lalu mencapai gencatan sementara dalam perang dagang dengan Beijing, dan salah satu sumber industri senior mengatakan penegakan sanksi bisa membahayakan ambisi AS untuk menandatangani kesepakatan LNG dengan Tiongkok.

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,970	IDR 4,080	IDR 4,300	8.3%	-8.9%	601.69	10.70	1.79	17.07	8.65	10.13	-8.67	1.34
BBCA	IDR 8,400	IDR 9,675	IDR 10,000	19.0%	-15.4%	1,035.51	18.10	3.75	21.48	3.57	9.32	7.26	0.88
BNNI	IDR 4,460	IDR 4,350	IDR 6,400	43.5%	-8.0%	166.35	8.21	1.00	12.51	8.39	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,790	IDR 5,700	IDR 6,250	30.5%	-23.4%	447.07	8.68	1.59	18.60	9.73	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,010	IDR 1,030	IDR 1,990	97.0%	-4.3%	3.59	4.83	0.35	7.49	7.81	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,000	IDR 7,700	IDR 8,500	21.4%	-10.3%	61.46	7.92	0.87	11.47	4.00	3.66	-21.00	0.69
ICBP	IDR 8,325	IDR 11,375	IDR 13,000	56.2%	-30.0%	97.09	16.07	1.97	12.65	3.00	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,700	IDR 4,760	IDR 5,060	7.7%	-1.1%	77.07	16.41	2.42	15.43	2.30	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,350	IDR 1,940	IDR 2,500	6.4%	37.0%	27.56	8.18	1.61	20.55	2.98	9.04	59.66	0.79
SSMS	IDR 1,530	IDR 1,300	IDR 2,750	79.7%	43.7%	14.57	12.03	0.00	43.53	3.09	-1.70	99.17	0.38
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 6,000	IDR 3,645	IDR 6,750	12.5%	84.7%	65.33	-	19.84	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.82
ERAA	IDR 418	IDR 404	IDR 476	13.9%	-5.0%	6.67	6.42	0.76	12.39	4.55	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,295	IDR 354	IDR 590	-54.4%	237.2%	5.96	8.33	2.12	28.54	1.62	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,180	IDR 1,360	IDR 1,520	28.8%	-17.2%	55.24	15.41	2.33	15.47	3.05	7.16	13.42	0.61
SIDO	IDR 550	IDR 590	IDR 700	27.3%	-5.2%	16.50	13.57	4.76	34.36	7.82	9.90	6.06	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,620	IDR 2,710	IDR 3,400	-6.1%	30.2%	358.61	16.48	2.61	15.95	5.87	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,510	IDR 4,330	IDR 3,600	2.6%	-22.3%	25.48	6.43	0.71	11.54	4.45	34.64	-3.78	0.87
EXCL	IDR 2,710	IDR 2,250	IDR 3,000	10.7%	24.3%	49.32	0.00	1.46	-7.32	3.16	6.40	0.00	0.75
TOWR	IDR 540	IDR 655	IDR 1,070	98.1%	-25.0%	31.91	8.15	1.20	15.51	2.94	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 1,995	IDR 2,100	IDR 1,900	-4.8%	5.6%	45.20	34.19	4.44	12.06	2.44	3.41	-19.06	0.34
MTEL	IDR 570	IDR 645	IDR 700	22.8%	-1.7%	47.63	22.38	1.41	6.37	4.44	7.19	0.22	0.91
INET	IDR 510	IDR 58	IDR 580	13.7%	639.1%	4.76	510.87	14.44	3.19	0.02	5.36	594.93	0.55
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 885	IDR 980	IDR 1,400	58.2%	-19.5%	16.40	6.62	0.71	11.26	2.71	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 14,225	IDR 16,000	IDR 18,500	30.1%	-1.9%	240.47	256.99	10.69	4.38	0.03	31.21	84.95	1.44
PWON	IDR 362	IDR 398	IDR 520	43.6%	-17.7%	17.43	8.15	0.80	10.15	3.59	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,260	IDR 1,100	IDR 1,500	19.0%	15.6%	31.67	10.62	0.85	8.52	4.24	6.66	-50.29	0.68
ITMG	IDR 22,100	IDR 26,700	IDR 23,250	5.2%	-17.5%	24.97	6.36	0.79	12.40	13.50	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 3,890	IDR 3,620	IDR 4,930	26.7%	4.9%	41.00	39.95	0.89	2.16	1.38	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR 3,010	IDR 1,525	IDR 1,560	-48.2%	104.1%	72.33	9.75	2.14	23.32	5.04	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR 1,880	IDR 2,430	IDR 3,680	95.7%	-49.3%	55.25	0.00	0.70	8.19	86.62	-2.66	-68.94	0.84
NCKL	IDR 1,000	IDR 755	IDR 1,030	3.0%	22.0%	63.10	7.89	1.76	25.16	3.04	13.02	33.27	0.90
CUAN	IDR 2,100	IDR 1,113	IDR 980	-53.3%	212.0%	236.08	51.31	4.42	62.57	0.01	717.24	324.83	1.82
PTRO	IDR 8,750	IDR 2,763	IDR 4,300	-50.9%	367.9%	88.25	225.90	21.56	5.61	0.19	19.60	206.64	1.86
UNIQ	IDR 400	IDR 438	IDR 810	102.5%	-40.7%	1.26	23.19	2.58	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.15
Basic Industry													
AVIA	IDR 444	IDR 400	IDR 470	5.9%	0.0%	27.51	15.79	2.70	17.08	4.95	6.48	1.89	0.61
Industrial													
UNTR	IDR 27,250	IDR 26,775	IDR 25,350	-7.0%	3.4%	101.65	6.42	1.02	16.87	7.53	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,425	IDR 4,900	IDR 5,475	-14.8%	29.3%	260.11	7.96	1.15	15.06	6.32	4.53	-3.92	0.84
Technology													
CYBR	IDR 1,395	IDR 392	IDR 1,470	5.4%	350.0%	9.28	0.00	49.71	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR 61	IDR 70	IDR 70	14.8%	-17.6%	72.66	0.00	2.01	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.97
WIFI	IDR 3,370	IDR 410	IDR 450	-86.6%	680.1%	17.89	21.53	3.62	24.37	0.06	52.93	165.67	0.87
Transportation													
ASSA	IDR 1,110	IDR 690	IDR 900	-18.9%	55.2%	4.10	10.79	1.87	18.13	3.60	11.66	91.58	1.24
BIRD	IDR 1,765	IDR 1,610	IDR 1,900	7.6%	-13.1%	4.42	7.00	0.73	10.71	6.80	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,190	IDR 705	IDR 1,500	26.1%	61.9%	2.16	8.50	1.61	19.58	7.85	12.16	29.22	0.67
SMDR	IDR 308	IDR 268	IDR 520	68.8%	8.5%	5.04	5.65	0.56	9.94	3.73	-4.53	0.26	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 17 November 2025	US	20.30	Empire Manufacturing	Nov	5.8	-	10.7
	US	22.00	Construction Spending MoM	Aug	-0.1%	-	-0.1%
Tuesday, 18 November 2025	US	21.15	Industrial Production MoM	Oct	0.0	-	-
	US	22.00	Factory Orders	Aug	0.0	-	0.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	Sep F	0.0	-	0.0
Wednesday, 19 November 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Nov.14	-	-	0.6%
	US	20.30	Trade Balance	Aug	-USD 60.3B	-	-USD 78.3B
Thursday, 20 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 15	225k	-	-
	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Sep F	50k	-	22k
	US	20.30	Unemployment Rate	Sep	4.3%	-	4.30%
	US	22.00	Leading Index	Oct	-0.3%	-	-
	US	22.00	Existing Home Sales	Oct	4.10m	-	4.06m
	US	-	Housing Starts	Sep	1.6%	-	-
	US	-	Retail Sales Advance MoM	Sep	-	-	-
	US	-	New Home Sales	Sep	-	-	-
	US	-	Wholesale Inventories MoM	Aug F	-	-	-
	US	-	Durable Goods Orders	Sep P	-	-	-
Friday, 21 November 2025	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov P	52.0	-	52.5
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Nov F	50.8	-	50.3

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 17 November 2025	Cum Dividend	AADI
	RUPS	CRSN
Tuesday, 18 November 2025	Cum Dividend	META SCMA
	RUPS	BBTN ROTI SMMA
Wednesday, 19 November 2025	Cum Dividend	EMTK
	RUPS	ASII BUMI SKYB
Thursday, 20 November 2025	Cum Dividend	BUDI
	RUPS	BTEL PZZA
Friday, 21 November 2025	RUPS	EXCL

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,091.7	-498.5	-1.1%
S&P 500	6,617.3	-55.09	-0.8%
NASDAQ	24,503.1	-296.82	-1.2%
STOXX 600	561.9	-9.82	-1.7%
FTSE 100	9,552.3	-123.13	-1.3%
DAX	23,180.5	-409.99	-1.7%
Nikkei	48,703.0	-1620.93	-3.2%
Hang Seng	25,930.0	-454.25	-1.7%
Shanghai	4,568.2	-29.86	-0.6%
KOSPI	3,953.6	-135.63	-3.3%
EIDO	18.3	-0.12	-0.7%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,067.2	22.28	0.6%
Brent Oil (\$/Bbl)	64.9	0.69	1.1%
WTI Oil (\$/Bbl)	60.7	0.83	1.4%
Coal (\$/Ton)	111.5	1.3	1.2%
Nickel LME (\$/MT)	14,501.6	-11.78	-0.1%
Tin LME (\$/MT)	36,888.0	26.99	0.1%
CPO (MYR/Ton)	4,209.0	58	1.4%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,464.3	3.0	-0.2%
Energy	3811.992	-86.508	-2.2%
Basic Materials	1931.977	-25.854	-1.3%
Consumer Non-Cyclicals	794.24	-2.636	-0.3%
Consumer Cyclicals	966.085	-15.852	-1.6%
Healthcare	1937.92	-11.741	-0.6%
Property	1163.704	27.263	2.4%
Industrial	1699.881	-19.328	-1.1%
Infrastructure	2185.83	-7.899	-0.4%
Transportation & Logistic	1894.779	-14.817	-0.8%
Technology	10144.918	-66.642	-0.7%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

